

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, hampir semua kegiatan manusia sangat bergantung pada teknologi informasi berbasis komputer yang sangat canggih karena akan memudahkan kita dalam bekerja untuk mengolah data dimana hal tersebut dapat menghemat waktu, ruang, dan biaya untuk memperoleh suatu informasi yang memuaskan, berguna, dan bermanfaat bagi suatu perusahaan maupun instansi yang menggunakannya. Pengolahan data dan informasi cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang sangat dibutuhkan untuk setiap perusahaan atau instansi.

CV. Karya Bersama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *General Equipment supplier* menghasilkan produk masker, majun, sarung tangan karet, dan lain sebagainya. Penyimpanan barang dan persediaan barang pada perusahaan tersebut merupakan salah satu tugas manajemen dalam suatu usaha yaitu berupa dukungan dalam penyediaan barang untuk seluruh keperluan customer perusahaan. Agar dukungan tersebut dapat dimanfaatkan perlu perencanaan atau perancangan yang dilakukan secara terpadu, yang berarti saling berkaitan dan mendukung antar elemen terkait.

Di dalam pengelolaan data sistem persediaan barang di perusahaan tersebut pada umumnya masih dilakukan secara manual yaitu penulisan pada kartu stok untuk pengontrolan barang pada gudang dan sering sekali mengalami kendala yaitu terselip atau hilangnya kartu stok sehingga belum terkoordinir dengan baik. Hal ini mengakibatkan sulitnya mencari barang yang akan dikirim, keterlambatan pengiriman, stok habis, hilangnya order atau pembeli dari *customer* sehingga sering mengalami kendala berupa kerugian dan pemborosan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan rata-rata waktu untuk mencari informasi ketersediaan barang di gudang 25 detik, waktu untuk input data barang masuk 49 detik dan waktu untuk input data barang keluar 88 detik.

Dalam menjalankan operasional pengelolaan dan pengambilan barang di gudang, perusahaan belum mempunyai sistem informasi yang akurat dan mendukung, tidak ada minimal stok pada setiap barang, laporan stok barang, laporan barang masuk dan laporan barang keluar. Sehingga informasi laporan barang didapat dengan cara pengontrolan secara manual agar tidak mengalami keterhabisan stok barang, kekurangan stok barang, dan kesesuaian akan perhitungan yang kurang akurat.



Gambar 1.1 Kondisi Stok yang Tidak Akurat

Sumber: CV. Karya Bersama (2020)

Gambar 1.1 di atas adalah salah satu contoh kasus di mana terjadi kekosongan stok barang. Namun ternyata kartu stok barang menyatakan terdapat ketersediaan stok barang.

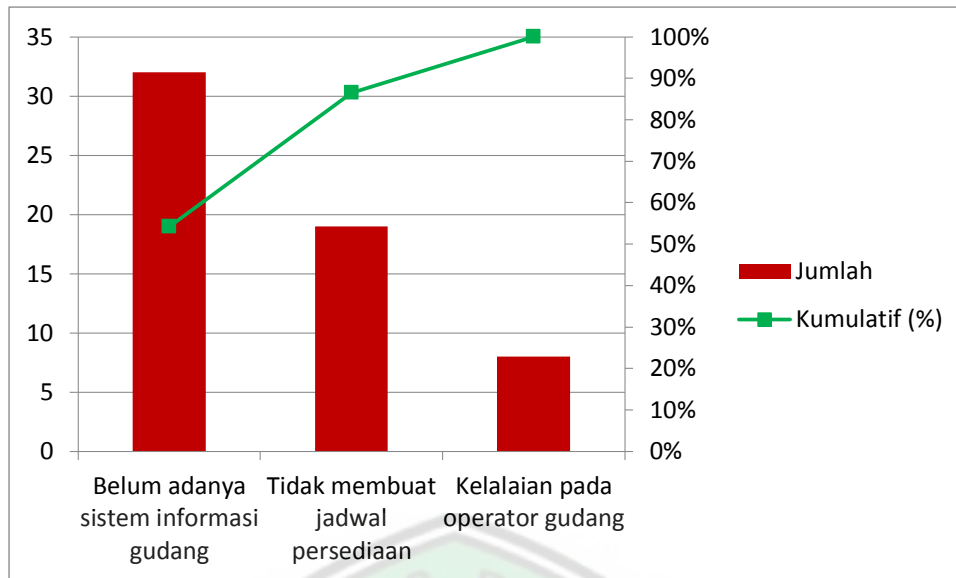
Akibat dari sistem informasi yang belum diterapkannya secara maksimum, maka beberapa kendala atau akibatnya bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Kasus yang Terjadi di Gudang CV. Karya Bersama

No	Kejadian	Akibat	Penyebab	Tahun 2020 (Jumlah Kasus)			Total Kasus
				Jan	Feb	Mar	
1.	Stok Kosong	Hilangnya order	Tidak membuat jadwal persediaan barang	7	5	7	19
2.	Hilangnya kartu stok	Perhitungan ulang pada barang	Kelalaian pada operator gudang	2	4	2	8
3.	Perhitungan, pembuatan laporan barang basuk dan barang keluar masih dilakukan secara manual	Keterlambatan informasi ketersediaan barang, pembuatan laporan barang masuk dan laporan barang keluar	Belum adanya sistem informasi gudang untuk pengontrolan barang, pembuatan laporan barang masuk dan laporan barang keluar.	10	10	12	32
Total							59

Sumber : CV. Karya Bersama (2020)

Berdasarkan hasil observasi dan catatan kejadian yang ada di gudang maka penulis mencari sumber masalah yang paling banyak menyebabkan terjadinya hambatan dalam operasional gudang. Berikut adalah diagram pareto yang diambil berdasarkan catatan masalah yang terjadi.



Gambar 1.2 Diagram Pareto

Sumber: CV. Karya Bersama (2020)

Diagram pareto di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang sering terjadi yang pertama yaitu kendala karna belum adanya sistem informasi gudang dan yang ke dua kelalaian pada operator gudang. Untuk mengatasi masalah di atas, maka perusahaan membutuhkan sistem informasi agar dapat mengarahkan dan memperlancar kelangsungan operasional untuk melakukan aktivitas secara komputerisasi agar informasi yang diberikan lebih akurat, efisien, dan tepat guna untuk mengambil suatu keputusan dalam mewujudkan tujuan dari CV. Karya Bersama bila dibandingkan dengan pengelolaan data secara manual. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “Usulan Perancangan Sistem Informasi Gudang Pada CV. Karya Bersama”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat teridentifikasi sebagai berikut:

1. Pengontrolan ketersediaan dan pengelolaan barang yang masih bersifat manual, sehingga berdampak pada ketersediaan stok barang.
2. Adanya kendala pada pembuatan laporan barang masuk dan barang keluar.
3. Belum adanya suatu sistem informasi digital yang membuat operasional gudang lebih cepat, akurat dan efisien.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, rumusan masalah untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menangani pengontrolan persediaan, pengelolaan barang, dan minimal stok dengan membuat suatu sistem sehingga ketersediaan stok barang dapat teratasi ?
2. Bagaimana menangani pembuatan laporan barang masuk dan barang keluar untuk dapat menampilkan dan mencetak laporan ?
3. Apakah dengan membuat sistem informasi permasalahan pada gudang dapat teratasi ?

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah untuk menghindari kemungkinan adanya penyimpangan dan pelebaran pokok masalah agar penelitian dapat terarah dan memudahkan saat pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi seputar pengontrolan barang, laporan barang masuk, dan laporan barang keluar.
2. Sistem informasi yang dibuat dengan menggunakan *MySQL* sebagai basis data.

3. Tidak membahas tentang pembuatan aplikasi atau *software* tetapi hanya merancang algoritma aplikasi.
4. Perancangan sistem informasi ini hanya bersifat usulan terhadap perusahaan sehingga tidak dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penerapannya di perusahaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan sistem informasi yang berfungsi untuk mengontrol persediaan, pengelolaan barang, dan minimal stok yang dapat mengatasi ketersediaan stok barang.
2. Pembuatan rancangan sistem informasi yang dapat digunakan untuk mencetak laporan barang masuk dan barang keluar.
3. Mengetahui apakah rancangan sistem informasi yang telah diusulkan dapat mengatasi permasalahan pada gudang CV. Karya Bersama.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Mengantisipasi persediaan barang yang tidak terkontrol pada gudang.
2. Dapat memberikan ide perbaikan masalah pada perusahaan.
3. Manfaat yang didapat bagi peneliti adalah menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di perkuliahan.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan CV Karya Bersama yang berlokasi di Villa Mutiara Jaya Blok MB 2 No 16-17 Cibitung-Bekasi, dan dilakukan sejak April 2020 sampai dengan Juni 2020.

1.8 Metode Penelitian

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dengan cara pengamatan yang menjadi objek penelitian, untuk pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar mempermudah proses penyusunan skripsi, maka diperlukan untuk menentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan sistem pada penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas metode dalam melakukan penelitian yang menguraikan tentang langkah-langkah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi literatur, pengumpulan data, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem dengan penjelasan teknik, dan desain sistem yang akan dibangun untuk mencapai tujuan dari penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah penelitian, pembahasan tentang sistem yang dibangun sampai penelitian selesai untuk menyelesaikan masalah yang ada.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang menguraikan beberapa kesimpulan dari pembahasan masalah serta memberikan beberapa saran.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam bagian ini memuat berbagai *referensi* buku yang digunakan pada saat penelitian dalam menyusun skripsi ini. Daftar *referensi* ini dianggap valid sebagai sumber landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

